

## **PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN FISIK DI DESA SELANGKAU KECAMATAN KALIORANG KABUPATEN KUTAI TIMUR**

**Akbar<sup>1</sup>**

### **Abstrak**

*Penelitian yang dilaksanakan oleh Akbar, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman Samarinda. Berjudul Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Selangkau Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur. Dibawah bimbingan Bapak Lutfi Wahyudi, S.Sos, M.Si sebagai Pembimbing I dan Bapak Mohammad Taufik, S.Sos, M.Si sebagai Pembimbing II.*

*Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah bagaimana Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Selangkau, Yang di fokuskan Bagaimana Peran Kepala Desa Sebagai Motivator, Fasilitator, dan Mobilisator dalam Pembangunan.*

*Penelitian di laksanakan di Desa Selangkau Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Adapun yang menjadi narasumber yaitu Sekertaris Desa Selangkau, Aparat Desa Selangkau, Ketua RT, beserta Tokoh Masyarakat, yang memberikan informasi sesuai dengan yang di butuhkan penulis.*

*Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Di Desa Selangkau Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur, bahwa dalam peran Kepala Desa harus mampu memberikan partisipasi kepada masyarakat dalam peningkatan pembangunan karena kepala desa sebagai motivator, fasilitator, dan mobilisator dalam pembangunan, dapat memberikan arahan kepada masyarakat untuk saling bekerja sama dalam pelaksanaan pembangunan dimana dalam pelaksanaan pembangunan pemerintah desa dapat saling bekerja sama kepada masyarakat agar dapat mengelola alokasi dana dengan baik sesuai dengan yang telah di rencanakan bersama, antara masyarakat dan pemerintah desa.*

**Kata Kunci** : *Peran Kepala Desa Sebagai Motivator, Fasilitator, dan Mobilisator dalam Pembangunan di Desa Selangkau.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Email: Barking\_akbar@yahoo.com

## **PENDAHULUAN**

### ***Latar Belakang***

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah, otonomi daerah merupakan hak, wewenang dan kewajiban daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundangan. Sedangkan daerah otonom adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat, aspirasi masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Mengingat kompleksnya aspek-aspek atau bidang yang hendak dibangun ditingkat pemerintahan desa tersebut, maka salah satu aspek yang terlebih dahulu perlu dibangun adalah peningkatan kemampuan aparat pemerintah desa dalam pelaksanaan tugas-tugas dan fungsi pemerintahan, disamping memperkuat partisipasi masyarakat dan kelembagaannya serta aspek-aspek lainnya.

Keberadaan aparat desa yang juga disertai tugas dibidang administrasi, menduduki posisi yang sangat penting karena sebagai organ pemerintahan yang paling bawah mengetahui secara pasti segala kondisi dan permasalahan yang ada di wilayahnya, maka masukan pada pemerintah kecamatan yang menyangkut berbagai keterangan dan informasi sangatlah dibutuhkan dalam pengambilan kebijaksanaan daerah maupun nasional untuk kebutuhan pembangunan secara menyeluruh.

Kepala Desa adalah merupakan pemimpin tertinggi di desanya, dimana dapat melakukan pembaharuan pembangunan yang berdaya upaya melakukan tindakan-tindakan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa baik lahir maupun batin. Sebagai bentuk dari keinginan yang kuat untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Desa Selangkau Kecamatan Kaliorang, dimana pada tahap awal pemerintah kabupaten harus mampu memainkan peran sebagai pendorong atau penggerak guna memacu pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

Adapun permasalahan yang memerlukan pemecahan bersama antara Kepala Desa dan BPD adalah pada pembangunan sarana desa yaitu dengan kurangnya inisiatif Kepala Desa dalam perencanaan pembangunan karena dalam hal ini yang paling penting adalah pembangunan jalan yang dapat menghubungkan antara desa satu dengan desa yang lainnya. Karena yang paling utama adalah pembangunan jalan di Desa Selangkau Kecamatan Kaliorang. Selain itu juga kurangnya fasilitas pendidikan dan kesehatan. Sehingga disini penulis melihat bahwa Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Selangkau Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur, yaitu belum berperan aktif dalam meningkatkan pembangunan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, maka penulis tertarik dalam mengetahui bagaimana Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Di Desa Selangkau. Dimana peran Kepala Desa sebagai

motivator, Kepala Desa sebagai fasislitator, dan sebagai mobilisator dalam meningkatkan pembangunan fisik di Desa Selangkau. Pembangunan fisik dalam hal ini adalah pembangunan infrastruktur desa yang masih sangat kurang dijalankan secara maksimal serta sarana dan prasarana yang masih banyak kekurangan. Sebagai contoh dalam pembangunan infrastruktur desa, yakni jalan masih mengawatirkan karena masih banyaknya kerusakan yang merupakan akses untuk menuju ke desa lain. Karena masih tidak memadai sehingga dapat mengakibatkan keterlambatan menuju ke desa lain, karena timbunan jalan masih merupakan tanah liat dan bebatuan, sehingga ketika terjadi hujan dapat mengakibatkan jalan menjadi lengket akibat belum adanya pengerasan jalan.

Dengan demikian peran dari seorang Kepala Desa dalam meningkatkan pembangunan, Kepala Desa harus ada kerja sama dalam masyarakat untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Akan tetapi di sini Kepala Desa adalah merupakan penggerak di tengah-tengah masyarakat dalam rangka mencapai tujuan masyarakat ke arah yang lebih baik. Atas dasar itulah dalam hal ini penulis berminat untuk mengadakan penelitian mengenai Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik, dan kemudian hasil penelitian ini penulis tuangkan ke dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul “ Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Selangkau Kecamatan Kaliorong Kabupaten Kutai Timur “

### ***Kerangka Dasar Teori***

#### ***Peran***

Peran menurut May Rudy dalam Prasadja (2006:137-147) berpendapat bahwa peran dapat diartikan sebagai orientasi dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosialnya. Peran merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dari perilaku yang dapat berwujud sebagai per orang sampai dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran baik perilaku yang bersifat individual maupun jamak dapat di nyatakan sebagai struktur. Struktur yang terdapat dalam organisasi memiliki fungsi-fungsi yang harus mereka jalani agar tercapai tujuan dari peran pembentukan organisasi tersebut, dan apabila semua fungsi tersebut telah berjalan dengan baik, maka organisasi tersebut telah berjalan dengan baik, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah menjalankan perannya.

Kemudian, Menurut Veithzal Rivai (2006:148) peran dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Pimpinan di dalam sebuah organisasi mempunyai peran, setiap pekerjaan membawa harapan bagaimana penanggung peran berperilaku. Fakta bahwa organisasi mengidentifikasikan pekerjaan yang harus dilakukan dan perilaku peran yang di inginkan berjalan seiring dengan pekerjaan sehingga mengandung arti bahwa harapan mengenai peran penting dalam mengatur perilaku bawahan.

### ***Kepala Desa***

Menurut pendapat Saparin dalam Hanif Nurcholis (2011:9) Kepala Desa adalah penguasa tunggal di dalam pemerintahan desa, bersama-sama dengan pembantunya dan ia merupakan pamong desa dalam pelaksanaan penyelenggaraan urusan rumah tangga desa, di samping itu ia menyelenggarakan urusan-urusan pemerintahan. Jadi Kepala Desa sebagai kepala Pemerintahan yang bertanggung jawab atas terselenggaranya pemerintahan dan pembangunan desa yang baik karena dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan desa tersebut, Kepala Desa adalah yang paling memegang peranan dalam masyarakat yang menjadi wakil rakyat yang terpilih dan dipilih secara langsung oleh masyarakat desanya.

### ***Desa***

Menurut Widjaja (2002:90) Desa adalah suatu wilayah yang di tempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah Camat, yang berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Dwipayana dkk (2004:11) Desa adalah suatu wilayah yang di tempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah Camat, menjadi rumusan yang berbunyi “ Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul desa” sehingga secara sederhana rumusan ini dapat di artikan sebagai keleluasaan desa untuk berkereasi dan menyusun kebijakan desa yang disesuaikan dengan adat istiadat kebutuhan dan partisipasi warganya.

### ***Peran Kepala Desa***

Peran Kepala Desa sangatlah penting dalam pembangunan desa, yaitu Kepala Desa sebagai pemimpin tertinggi di desa dalam mengatur dan mengurus urusan-urusan rumah tangga dan sumber-sumber keuangan desa dalam perencanaan pembangunan di desanya. Adapun peran Kepala Desa menurut Bintoro Tjokroamidjojo (200:42) yaitu sebagai berikut :

1. *Motivator*
2. *Fasilitator*
3. *Mobilisator*

### ***Pembangunan***

Menurut Bachtiar Effendi (2002:2) pembangunan adalah suatu upaya wilayah untuk meningkatkan segenap sumber daya yang dilakukan secara berencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna dan hasil guna yang merata dan berlebihan.

Sedangkan Menurut Soerjono Soekanto (2002:437) “pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang di rencanakan dan di kehendaki” dari pendapat ini di kemukakan bahwa pembangunan dari proses perubahan, dimana perubahan tersebut dilakukan oleh masyarakat itu sendiri karena yang mengiginkan perubahan itu sendiri adalah masyarakat, sebab di dasari oleh adanya kebutuhan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

### ***Tujuan Pembangunan***

Berdasarkan dari hakekat pembangunan nasional, maka pembangunan nasional dilakukan dengan tujuan untuk mewujudkan :

- a. Masyarakat yang adil dan makmur
- b. Pemerataan kesejahteraan material dan spiritual

Kesemua itu berdasarkan atas pilosofi negara dalam kondisi merdeka, berdaulat, bersatu dan berkedaulatan rakyat dalam suasana berkehidupan bangsa yang aman, tentram, tertib dan dinamis serta dalam pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib dan damai. (Lemhanas, 1997:17).

### ***Pembangunan Nasional***

Menurut Taliziduhu Ndraha (2002:9) bahwa Pembangunan desa adalah proses dengan nama usaha-usaha masyarakat desa yang bersangkutan di padukan dengan usaha-usaha pemerintah, untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat mengintegrasikan kehidupan masyarakat desa ke dalam kehidupan bangsa yang memungkinkan mereka untuk memberikan sumbangan sepenuhnya kepada pembangunan nasional.

Menurut Sondang P. Siagian (2003:108) pembangunan desa adalah keseluruhan proses rangkaian usaha-usaha yang dilakukan dalam lingkungan desa dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa serta memperbesar kesejahteraan dalam desa.

### ***Pembangunan Desa***

Taliziduhu Ndraha (2002:9) bahwa Pembangunan desa adalah proses dengan nama usaha-usaha masyarakat desa yang bersangkutan di padukan dengan usaha-usaha pemerintah, untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat mengintegrasikan kehidupan masyarakat desa ke dalam kehidupan bangsa yang memungkinkan mereka untuk memberikan sumbangan sepenuhnya kepada pembangunan nasional.

Menurut Sondang P. Siagian (2003:108) pembangunan desa adalah keseluruhan proses rangkaian usaha-usaha yang dilakukan dalam lingkungan desa dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa serta memperbesar kesejahteraan dalam desa.

Sedangkan menurut R.Bintoro dalam P.Siagian (2003:25) Pembangunan desa adalah pembangunan yang di laksanakan di wilayah pemerintahan yang terendah yaitu Desa dan Kelurahan, ciri utama pembangunan desa yang terpenting

adalah keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan di desa itu atau kelurahan baik melaksanakan langsung dalam bentuk swadaya, mandiri atau gotong royong. Dengan sasaran utamanya adalah menjadikan desa-desa di seluruh Indonesia memiliki tingkat pengembangan desa dengan klasifikasi desa swasembada yaitu, desa yang maju dan berkembang dimana masyarakat memiliki taraf hidup dan kesejahteraan yang terus meningkat.

Kemudian menurut Sajogyo dan Pudjiwati Sajogyo (2000:136) pembangunan desa harus disesuaikan dengan menyeluruh, terpadu dan terkoordinasi. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat pokok-pokok rumusan dalam pembangunan desa yaitu :

1. Prinsip-prinsip pembangunan desa, yaitu :
  - a. Timbangkan kewajiban yang serasi antara pemerintah dan masyarakat
  - b. Dinamis dan berkelanjutan
  - c. Menyeluruh, terpadu dan terkoordinasikan
2. Pokok-pokok kebijaksanaan pembangunan desa
  - a. Pemanfaatan Sumber daya manusia dan potensi alam
  - b. Pemenuhan kebutuhan esensial masyarakat
  - c. Peningkatan prakarsa dan swadaya gotong-royong masyarakat

### ***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan Desa***

#### ***Faktor Sumber Daya Aparatur Desa***

Dalam pelaksanaan pembangunan erat kaitannya dengan hasil dari perencanaan tersebut. Menurut Dedy Supriady Bratakusumah dalam Rahardjo Adisasmita (2006:24) pada setiap aktivitas/kegiatan baik yang dilaksanakan oleh individu maupun organisasi/kelompok, sumberdaya manusia selalu menjadi faktor utama sebagai “motor” penggerak. Begitu juga halnya pada proses pembangunan daerah, sumber daya manusia selaku perencana merupakan faktor utama yang menggerakkan pelaksanaan perencanaan. Lalu Raharjo Adisasmita (2006:82) mengatakan bahwa lemahnya kemampuan perencanaan sangat erat kaitannya dengan tingkat pendidikan pengurus.

#### ***Faktor Sumber Dana***

Menurut Rahardjo Adisasmita (2006:87) dana yang tersedia sangat terbatas di bandingkan dengan banyaknya kebutuhan masyarakat, sehingga alokasi dana untuk membiayai berbagai kegiatan yang memberikan manfaat kepada masyarakat belum dapat tercapai secara optimal. Selain itu, menurut Dedy Supriady Bratakusumah (2003:38) faktor pendanaan pada dasarnya merupakan faktor yang sudah ditetapkan. Artinya, hal itu memang harus ada untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas.

#### ***Faktor Partisipasi Masyarakat***

Menurut Wazir (1999:29) partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan

pengertian itu, seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan atau dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggungjawab bersama.

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (2007:27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

### ***Faktor Motivasi Masyarakat***

Menurut Mulyasa (2003:112) motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:80) mengutip pendapat Koeswara mengatakan bahwa siswa belajar karena didorong kekuatan mental, kekuatan mental itu berupa keinginan dan perhatian, kemauan, cita-cita di dalam diri seorang terkadang adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar.

### ***Pembangunan Masyarakat***

Menurut Mangku Purnomo (2004:149) pembangunan Masyarakat adalah pembangunan yang erat dengan kaitannya dengan pengembangan sumber daya manusia, hal ini dapat dilihat dari perkembangan pembangunan yang bertumpuh pada peningkatan produksi bergeser pada pembangunan berpusat pada manusia. Pada dasarnya pembangunan masyarakat di Indonesia pada hakekatnya di arahkan untuk dapat melakukan transformasi struktural meliputi perubahan dari ekonomi subsistem ke ekonomi pasar, dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern dari ekonomi lemah ke ekonomi tangguh dan dari ketergantungan menuju kemandirian.

### ***Peningkatan Pembangunan Fisik***

Menurut Limhanas (1997:97) pembangunan Fisik maksudnya adalah pembangunan yang nampak secara nyata dan berwujud, serta dapat dilihat.

Adapun indikator-indikator yang dapat dijelaskan tentang pembangunan fisik adalah :

- a. Prasarana perhubungan  
Yang dimaksud prasarana perhubungan adalah jalan, baik jalan di gang-gang, menuju ibu kota, serta kecamatan
- b. Prasarana Produksi/Ekonomi  
Yang dimaksud produksi/ekonomi adalah hal yang menyangkut dengan kegiatan ekonomi masyarakat, yang berupa prasarana. Yang dapat dikatakan

kategori prasarana yaitu, pabrik, irigasi, mini market, sawah, ladang/kebun dan sebagainya.

c. Prasarana Sosial dan Budaya

Prasarana sosial budaya adalah setiap bangunan yang dalam pemakaiannya bersifat umum dan bersama. Yang termasuk sosial budaya misalnya gedung sekolah, rumah-rumah ibadah, klinik kesehatan, rumah sakit, balai pertemuan, dan sebagainya.

Peningkatan pembangunan fisik pada hakekatnya adalah sebuah proses yang terus menerus membangun di tingkatan dalam perubahan pembangunan yang di lanjutkan untuk menuju kemajuan di desa. Untuk meningkatkan pembangunan Fisik di desa perlu terus didorong dan di tingkatkan perakarsa dan partisipasi Masyarakat termasuk lembaga Swadaya Masyarakat serta peran pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan untuk perubahan.

### ***Definisi Konsepsional***

Berdasarkan pemaparan di atas maka definisi konsepsional pada penelitian ini adalah Peran Kepala Desa sebagaimana yang ada di Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 bahwa di dalam desa terdapat tiga kategori kelembagaan desa yang memiliki peranan dalam tata kelola desa, yaitu: Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa, dan Lembaga Kemasyarakatan. Hal ini bahwa Kepala Desa sebagai pemimpin di Desa adalah penyelenggaraan dan penanggung jawab di dalam bidang pembangunan dan kemasyarakatan. Dimana peran kepala desa disini adalah sebagai : Motivator, Fasilitator, dan Mobilisator Pembangunan.

### ***Fokus Penelitian***

Adapun yang menjadi fokus penelitian Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik dengan mendasarkan pada model implementasi kebijakan menurut Bintoro Tjokroamidjojo adalah sebagai berikut :

1. Motivator
2. Fasilitator
3. Mobilisator

### ***Jenis dan Sumber Data***

Menurut pendapat Arikunto (2002) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data, subjek data, dari mana data di peroleh untuk menemukan siapa yang dijadikan sebagai narasumber. Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut di analisis dengan kata-kata yang bisa disusun dalam teks yang di perluas. Karena penelitian ini penentuan responden menggunakan *purposive sampling*.

Adapun sumber data dalam penelitian adalah:



- a. Data Primer, yaitu data yang di peroleh melalui informasi dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung dan di pandu pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus yang di persiapkan dalam penelitian.
- b. Data sekunder yaitu data yang di peroleh melalui beberapa sumber informasi, seperti dokumen-dokumen, dan laporan evaluasi tahunan.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### ***Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Pembangunan di Desa Selangkau***

Kepala Desa sebagai motivator merupakan motor kepada masyarakat untuk dapat bekerja sama antara aparat desa dan Lembaga yang ada pada struktur desa, di mana harus mampu untuk memberikan motivasi kepada masyarakat supaya dalam pelaksanaan pembangunan masyarakat dapat ikut terlibat dalam pembangunan, karena yang paling utama dalam desa selangkau adalah pembangunan infrastruktur jalan, karena jalan adalah merupakan akses yang sangat penting bagi masyarakat, oleh karena itu Kepala Desa harus mampu memberikan motivasi kepada Masyarakat agar dapat bisa saling bekerja sama dalam peningkatan pembangunan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber dan pengamatan penulis dapat melihat bahwa Kepala Desa sebagai kepala pemerintah Desa Selangkau telah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Kepala Pemerintahan di masyarakat, dimana Kepala Desa sebagai motivator kepada masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan adalah Kepala Desa dengan mengajak kumpul-kumpul bersama warga masyarakat Desa Selangkau untuk memberikan motivasi dalam pembangunan desa, agar masyarakat bisa ikut terpengaruh atas motivasi yang di berikan oleh Kepala Desa, sehingga masyarakat bisa ikut untuk bekerja sama kepada pemerintah desa dalam pembangunan Desa untuk meningkatkan kemajuan pembangunan di Desa Selangkau.

Dimana sebagai kepala desa dalam pemberian motivasi tidak hanya dalam bentuk kumpul-kumpul saja tetapi dengan mengadakan pendekatan kepada masyarakat dan mengadakan sering kepada masyarakat mengenai pembangunan yang ada, sehingga dari situ Kepala Desa memberikan motivasi kepada masyarakat dan di bantu oleh kaur-kaur yang ada di dalam staf pemerintahan desa selangkau.

#### ***Peran Kepala Desa Sebagai Fasilitator Dalam Pembangunan di Desa Selangkau***

Peran Kepala Desa sebaagai Fasilitator dalam pembangunan adalah merupakan salah satu untuk meningkatkan dalam pembangunan yang telah di laksanakan sesuai dengan yang telah ingin di capai dalam pelaksanaan pembangunan sesuai dengan dari anggaran yang telah di sediakan dengan melalui dana ADD. Kepala Desa sebagai fasilitator harus menjadi narasumber yang baik untuk berbagai permasalahan serta memfasilitasi kegiatan-kegiatan

pembangunan, dan memberikan dorongan dalam kelancaran pelaksanaan pembangunan yang baik.

Dengan adanya fasilitas yang di sediakan oleh Kepala Desa masyarakat dapat bekerja sama kepada pemerintah desa untuk meningkatkan pembangunan demi kemajuan Desa selangkau karena pembangunan adalah merupakan suatu yang ingin di capai untuk kemajuan desa. Oleh sebab itu Kepala Desa Selangkau dalam pemberian fasilitas sangat di dukung oleh masyarakat terhadap pencapaian dalam pembangunan karena merupakan tugas utama sebagai kepala desa menyediakan fasilitas untuk penyelenggaraan pembangunan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber dan pengamatan penulis, dapat di lihat bahwa terkait dengan peran kepala desa sebagai fasilitator sudah cukup baik, karena Kepala Desa telah memberikan fasilitas kepada aparat desa maupun masyarakat guna untuk meningkatkan pembangunan di desa selangkau baik dari pembangunan fisik maupun non fisik. Oleh sebab itu dengan meningkatkan pembangunan di Desa Selangkau Kepala Desa hanya dapat memberikan bantuan kepada masyarakat berupa fasilitas maupun alat dimana masyarakat dapat saling bekerja sama dalam bergotong royong atas apa yang telah di sediakan oleh Kepala Desa dalam meningkatkan pembangunan, karena keaktifan masyarakat dalam bergotong royong sangat besar karena guna untuk meningkatkan pembangunan yang ada di Desa Selangkau.

### ***Peran Kepala Desa Sebagai Mobilisator Dalam Pembangunan di Desa Selangkau***

Peran Kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan adalah Kepala Desa sebagai penggerak, dan pengawas pembangunan. bahwa pembangunan dari proses perubahan, dimana perubahan tersebut dilakukan oleh masyarakat itu sendiri karena yang mengiginkan perubahan itu sendiri adalah masyarakat, sebab di dasari oleh adanya kebutuhan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Sebagai Kepala Desa harus mampu menggerakkan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, karena pembangunan adalah merupakan faktor pendorong dalam penyelenggaraan pembangunan, oleh sebab itu Kepala Desa harus mampu menggerakkan masyarakat untuk bekerja sama dalam menyelenggarakan pembangunan.

Dengan demikian maka sangat penting dalam mengadakan pendekatan dan menumbuhkan serta mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat untuk dapat merealisasikan pelaksanaan pembangunan yang telah di rencanakan secara bersama. Karena Kepala Desa disini sebagai penggerak dalam pembangunan adalah Kepala Desa dengan mengadakan rapat bersama pemerintah desa beserta masyarakat membahas tentang pembangunan yang telah di rencanakan, sehingga pemerintah desa dapat menggerakkan masyarakat supaya dapat terlibat dalam pembangunan yang telah di rencanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber dan pengamatan penulis, dapat di lihat bahwa terkait dengan peran Kepala Desa sebagai penggerak terhadap aparatur desa maupun masyarakat suda cukup baik karena suda dapat mempengaruhi masyarakat untuk terlibat aktif dalam pelaksanaan pembangunan Desa Selangkau, oleh sebab itu Kepala Desa dapat meningkatkan tugasnya sebagai pemimpin di Desa Selangkau. Karena Kepala Desa Selangkau sudah menjalankan tugas dan fungsinya untuk bekerja sama dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di wilayah Desa Selangkau, walaupun Kepala Desa belum bisa menggerakkan semua masyarakat yang ada di, akan tetapi sebagian besar masyarakat sudah dapat terlibat aktif terhadap pembangunan yang suda di rencanakan terhadap pemerintah desa beserta masyarakat, sehingga masyarakat dapat ikut terlibat aktif untuk kemajuan Desa Selangkau.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Peran Kepala Desa sebagai motivator dalam pembangunan di Desa Selangkau adalah merupakan pemberi semangat kepada masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan, sehingga Kepala Desa sebagai motivator sudah berjalan dengan baik, karena Kepala Desa secara langsung telah mengarahkan masyarakat dan memberikan motivasi terhadap aparatur desa sampai dengan masyarakat supaya masyarakat dapat termotivasi dari apa yang telah di berikan oleh Kepala Desa guna untuk meningkatkan pembangunan di Desa Selangkau, karena dengan dorongan dari motivasi yang di berikan oleh Kepala Desa kepada masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam meningkatkan pembangunan.

Peran Kepala Desa sebagai Fasilitator dalam pembangunan di desa selangkau adalah terlihat berjalan secara optimal dalam memfasilitasi terhadap pembangunan, hal ini terlihat bahwa di setiap kegiatan pembangunan khususnya dalam pembangunan infrastruktur jalan Kepala Desa telah memberikan fasilitas kepada masyarakat maupun aparat desa guna untuk meningkatkan pembangunan di Desa Selangkau. Dimana Kepala Desa dalam pemberian fasilitas terhadap pembangunan yaitu adalah dari infrastruktur jalan dan infrastruktur lainnya, Kepala Desa telah memfasilitasi kepada masyarakat agar dapat bisa ikut aktif berpartisipasi dalam pembangunan, dimana Kepala Desa telah menyediakan berupa alat mobil maupun dengan alat-alat lainnya guna untuk kelancaran proses dalam kegiatan pembangunan. Maka dari itu untuk menunjang kelancaran pembangunan di Desa Selangkau seperti yang berjalan pada saat ini bahwa masyarakat sangat berperan aktif dengan bergotong royong untuk meningkatkan pembangunan di Desa Selangkau karena dengan melihat dari beberapa kegiatan yang di lakukan oleh Kepala Desa dalam pembangunan di Desa Selangkau masyarakat telah berpartisipasi dengan baik demi kelancaran pembangunan yang di laksanakan oleh pemerintah desa.

Peran Kepala Desa sebagai Mobilisator dalam pembangunan di Desa Selangkau suda cukup baik, khususnya dalam mengarahkan atau menggerakkan masyarakat untuk bekerja sama dalam meningkatkan pembangunan, karena dengan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam bekerja sama untuk kemajuan Desa Selangkau, oleh sebab itu Kepala Desa telah memberikan arahan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan, seperti kegiatan bergotong royong, pebaikan fasilitas umum lainnya yang ada di wilayah Desa Selangkau. Dengan demikian Kepala Desa telah memberikan arahan langsung kepada masyarakat dengan cara mengadakan rapat bersama masyarakat di mana di dalam rapat tersebut kepala desa telah menyapaikan kepada masyarakat agar dapat ikut serta dalam kegiatan pembangunan, di mana Kelapa Desa telah mengajak masyarakat sekaligus memberikan dorongan kepada masyarakat, dimana kepala desa juga telah melibatkan kepada masyarakat dalam penyusunan aspirasi masyarakat yang telah di keluarkan oleh masyarakat dalam meningkatkan pembangunan, karena dari aspirasi masyarakat tersebut Kepala Desa beserta aparat desa dapat membuat rancangan bersama atas apa yang telah di sampaikan oleh masyarakat.

### ***Saran-Saran:***

Kepala Desa sebagai Motivator harus bisa menjalankan amanahnya sebagai kepala pemerintahan dengan baik, harus mampu memberikan dorongan motivasi yang lebih baik lagi kepada masyarakat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena pengaruh dari motivasi yang di berikan oleh Kepala Desa masyarakat dapat berjalan dengan baik dari apa yang di rencanakan oleh Pemerintah desa. Sehingga Kepala Desa harus mampu mendorong masyarakat maupun aparat pemerintah Desa Selangkau agar bisa saling bekerja sama menjadi lebih baik untuk kemajuan desa selangkau kedepannya.

Kepala Desa sebagai fasilitator harus mampu memberikan Bantuan secara terus menerus serta mampu memfasilitasi untuk kelancaran kegiatan-kegiatan guna untuk mempercepat proses pembangunan di Desa Selangkau. Dan kepala desa harus mampu meningkatkan pembangunan fasilitas yang lainnya, yaitu berupa Listrik serta air bersih untuk masyarakat karena semua itu adalah merupakan pengaruh untuk kesejahteraan masyarakat yang berada pada daerah Selangkau. Dimana antara masyarakat dan pemerintah desa dalam peningkatan pembangunan bisa saling kerja sama dan saling ada kepercayaan yang besar dalam peningkatan pembangunan yang terlihat pada wilayah Desa Selangkau.

Kepala Desa sebagai mobilisator atau penggerak dalam masyarakat, Kepala Desa harus mampu meningkatkan menjadi lebih baik dalam mengarahkan masyarakat agas bisa ikut serta dalam pembangunan yang lebih baik, karena sebagai Kepala Desa adalah merupakan pemimpin tertinggi di wilayah desa selangkau, maka dari itu kepala desa harus mampu untuk menggerakkan masyarakat guna untuk bekerja sama dalam meningkatkan pembangunan. Dari situ masyarakat dapat mampu ikut berpartisipasi terhadap pembangunan karena

akibat dari arahan yang telah di berikan oleh kepala desa kepada masyarakat. Oleh sebab itu kepala desa sebagai penggerak dapat mampu mengarahkan masyarakat untuk ikut serta dalam penyelenggaraan pembangunan.

### **Daftar Pustaka**

- Efendi, Bachtiar. 2002. *Pembangunan Ekonomi Daerah Berkeadilan*, Kurnia Kalam Semesta. Yogyakarta.
- Sumaryadi I, Nyoman. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*, CV. Citra Utama.
- Muslim, Aziz. 2009. *Metodologi Pengembangan masyarakat*, Yogyakarta.
- Widjaja, Haw. 2003. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli Bulat Dan Utuh*, Jakarta.
- , 2002 *Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa*, Jakarta.
- Nurcholis, Haruf. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, Jakarta.
- Ndraha, Tlisiduhu. 2002. *Metodologi Pembangunan desa* .PT. Binakarsa. Jakarta.
- Purnomo, Mangku. 2004. *Pembaruan Desa: Mencari Bentuk Penataan Produksi Desa*, Laperka Pustaka Utama Jakarta.
- Sujogyo. 2000. *Pembangian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Pustaka Pelajar. Offset.
- Sondang P. Siagian. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit : Bumi Akarsa, Jakarta.
- Soekanto, Soejono. 2002. *Kedudukan Kepala Desa Sebagai Hakim Perdamaian*. Jakarta.
- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lemhanas, 1997. *Pembangunan Nasional*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Ya'kub, M.H. 1985. *Proses Pembangunan Desa*. Jakarta.
- Buddy, Prasadja, 2006. *Pembangunan Desa dan Masalah Kepemimpinannya*. Rajawali. Jakarta.
- Rivai, Veitsal, 2006. *Kedudukan Kepala Desa Sebagai Hasil Perdamaian*. Jakarta.
- Dahuri, Rochim, Nugroho, 2004. *Proses Pembangunan Desa*. Jakarta.
- Matthew, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Fakih Mansour, 2008. *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*. Insintpress: Yogyakarta.
- Sugiono, 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta.
- Tjokroadmidjojo, Bintoro, 2000. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta.
- Dwipayana, AAGN, DKK. 2004. *Pembaharuan Desa Secara Partisipatif*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Irawan, dan Suparmoko. 2002. *Ekonomi Pembangunan Desa*. Duta Aksara Jakarta.

- Ach, Wasir Ws, et al, ed (1999). *Panduan Penguatan Manajemen Lembaga Swadaya Masyarakat*. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

**Dokumen :**

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 *Tentang Otonomi Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 *Tentang Desa*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2013 *Tentang Desa*.

**Internet**

- Sarjanaku. 2012. *Pengertian Partisipasi Menurut Para Ahli*.(  
<http://www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-partisipasi-menurut-para.html>. di akses 27 Januari 2014
- Pengertianahli. 2013. (<http://www.pengertianahli.com/2013/09/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli.html>. di akses 27 Januari 2014).